

TAJUK RENCANA

Politisasi Hukum

PENETAPAN Sekretaris Jenderal PDI Perjuangan Hasto Kristiyanto sebagai tersangka korupsi terkait kasus korupsi Harun Masiku, terasa sebagai kado buaram perpolitikan kita. Hal itu mengingat PDI Perjuangan merupakan salah satu partai politik besar di negeri ini. Seperti kasus-kasus hukum sebelumnya yang menyangkut politisi, kemudian muncul statemen politisasi hukum.

Statemen politisasi hukum bisa dimaklumi, mengingat PDI Perjuangan sebagai parpol besar tidak masuk dalam birokrasi kekuasaan saat ini. Apalagi kader PDIP lainnya, yakni mantan Menteri Hukum dan HAM Yasonna Hamonangan Laoly juga tersangkut kasus Harun Masiku, yang sudah ada sejak 2017 dan sampai saat ini belum tertangkap.

Saat itu, Harun Masiku ditetapkan KPK sebagai tersangka dalam perkara dugaan pemberian hadiah atau janji kepada penyelenggara Pemilu, terkait penetapan calon anggota DPR RI. Bahkan kasus tersebut juga anggota Komisi Pemilihan Umum (KPU) periode 2017-2022 Wahyu Setiawan terlibat dalam kasus tersebut. Namun Harun Masiku selalu mangkir dari panggilan penyidik KPK, sehingga ia dimasukkan dalam daftar pencarian orang (DPO) sejak 17 Januari 2020.

Tidak dapat dipungkiri, kasus tersebut menjadi berilitan dan membawa nama sejumlah elit politik. Di tengah kasus Harun yang tidak kunjung selesai, muncullah berbagai anggapan, tuduhan, perkiraan, bahwa kasus yang menimpa Hasto Kristiyanto dan Yasonna Laoly adalah 'buah' hubungan Megawati dan Joko Widodo yang sedang 'tidak baik-baik saja'.

Terlepas dari dugaan-dugaan yang liar bermuculan, Hasto Sejak awal, Hasto menyatakan sudah memahami berbagai risiko yang

akan dihadapi ketika mengkritisi demokrasi yang menurutnya harus ditegakkan. Karena itu, ia mengaku tidak akan pernah menyerah, meskipun terus diintidasi secara formal maupun non-formal. Ia juga menyatakan siap menghadapi berbagai risiko terburuk atas sikap kritisnya akhir-akhir ini.

Hasto juga menyatakan taat pada hukum terkait dengan penetaannya sebagai tersangka oleh KPK. Hasto mengaku siap menghadapi kasus hukum yang menjeratnya itu dengan kepala tegak dan tersenyum. Demi perjuangan terhadap cita-cita dan nilai-nilai yang diperjuangkan, dia mengaku siap menghadapi risiko apapun.

Menurutnya, PDI Perjuangan adalah partai yang menjunjung tinggi supremasi hukum. Bahwa masuk penjara sebagai tahanan adalah bagian dari pengorbanan cita-cita, sebagaimana yang dialami oleh Bung Karno. Perihal penetapan dirinya sebagai tersangka oleh KPK, dia mengatakan jangan pernah takut untuk menyuarakan kebenaran dan mengajak para kader untuk menjaga maruah PDI Perjuangan beserta Ketua Umum PDIP Megawati Soekarnoputri.

Di sisi lain, Dewan Pimpinan Pusat (DPP) PDI Perjuangan menyatakan sedang menyiapkan langkah hukum terkait penetapan Hasto Kristiyanto sebagai tersangka oleh KPK. Diingatkan, agar KPK menjunjung tinggi profesionalisme dalam mengusut kasus korupsi. Juga diharapkan tidak ada politisasi dalam kasus korupsi.

Sementara itu Hasto mengungkapkan, bahwa ketika mendirikan PNI, Bung Karno menjunjung prinsip non-cooperation demi rakyat yang berdaulat, bisa berserikat, berkumpul, menyampaikan pendapatnya, dan Indonesia yang merdeka. Penjara adalah suatu jalan dan bagian dari pengorbanan terhadap cita-cita.

Hikmah PSSI di Akhir Tahun

AA Haslan

KEGAGALAN Timnas Indonesia di Piala ASEAN Football Federation (AFF) 2024 memang patut menjadi bahan evaluasi menyeluruh. Namun, menyerang pelatih secara personal tanpa mempertimbangkan faktor lain, seperti kualitas pemain, dan kompetisi domestik, justru berpotensi merusak ekosistem sepakbola nasional. Meskipun demikian, kritik terhadap STY juga menjadi pengingat bahwa ekspektasi publik terhadap Timnas Indonesia semakin besar. Setelah berhasil membawa Timnas U-20 dan U-23 meraih hasil positif di turnamen lain, kegagalan di Piala AFF ini menjadi paradoks PSSI di akhir tahun dan tamparan keras bagi semua pihak yang terlibat.

Sejak piala AFF digelar, turnamen setingkat Asia Tenggara tersebut telah tumbuh menjadi sebuah ajang olahraga yang mendalam di hati masyarakat Asia Tenggara. Piala AFF menjadi panggung bagi para atlet sepakbola Asia Tenggara unjukgigi. Para pemain sepakbola berlomba-lomba menampilkan performa terbaiknya. Tangis haru, tawa bahagia kerap menghiiasi wajah sang atlet saat prestasi tersebut dapat tercapai. Maka wajarlah, jika gengsi piala AFF menjadi terkerek, piala AFF menjadi ajang prestasi dan sekaligus prestise bagi setiap negara di Kawasan Asia Tenggara.

Piala AFF adalah turnamen sepakbola yang melibatkan negara-negara di kawasan Asia Tenggara. Meski memiliki popularitas yang tinggi di wilayah tersebut, namun Piala AFF tidak masuk dalam kalender resmi FIFA. Hal ini menjadi pertanyaan banyak pihak, terutama bagi penggemar sepakbola yang ingin melihat pemain-pemain terbaik dari negara-negara ASEAN tampil dalam turnamen tersebut. Alasan mengapa Piala AFF tidak masuk dalam kalender FIFA adalah pertama, karena status dan lingkup turnamen yang hanya melibatkan negara-negara di Asia Tenggara. Kedua, karena beberapa tim na-

sional dalam turnamen ini tidak menurunkan skuad terbaik mereka. Ketiga, kendala waktu dan konflik jadwal. Keempat, dampak bagi pemain, klub-klub profesional yang memiliki pemain-pemain ASEAN tidak wajib melepas pemain mereka untuk berlaga di Piala AFF. Kelima, keuntungan finansial dan fokus komersial. Turnamen ini memiliki daya tarik be-



KR-JOKO SANTOSO

sar bagi sponsor lokal dan internasional memungkinkan penyelenggara untuk memaksimalkan keuntungan finansial.

Piala AFF 2024 menjadi prestasi terburuk pelatih asal Korea Selatan itu selama menunggangi Timnas Indonesia. Sebab, sebelumnya STY tak pernah menyaksikan Indonesia asuhannya terhenti di fase grup. Pada edisi sebelumnya, ia berhasil membawa Timnas Indonesia sampai semifinal Piala AFF 2022. Sedangkan pada Piala AFF 2020, Timnas Indonesia tampil sebagai finalis. Prestasi Shin Tae-yong bersama Timnas Indonesia di antaranya: Timnas Indonesia lebih kompetitif dan menarik, Peringkat FIFA Indonesia naik 39 peringkat dari urutan ke-173 menjadi peringkat ketiga terbaik di

ASEAN, Lolos ke putaran ketiga Kualifikasi Piala Dunia 2026 zona Asia, Lolos Piala Asia 2023 dan lolos ke babak 16 besar untuk pertama kalinya dalam Sejarah, Lolos Piala Asia U-20 2023, dan Lolos Piala Asia U-23 2024. Shin Tae-yong menggunakan jasa pemain naturalisasi yang bermain di liga-liga Eropa untuk membantu Timnas Indonesia. Menurut hemat penulis, Timnas Indonesia naik level di Asia dan dunia, namun mundur di tingkat Asia Tenggara (ASEAN). Kesannya prestasi kita jatuh dan prestisenya juga runtuh.

Namun bila kita melihat dalam konteks olahraga yang lebih luas, prestasi dan prestise tampaknya berkejaran untuk digapai karena kedua kata itu adalah wujud dari implementasi hasil dari jerih payah latihan. Sayangnya kecenderungannya prestise lebih mengemuka dibanding dengan prestasi. Tuan rumah biasanya memanfaatkan segala cara demi untuk meraih prestasi tinggi. Namun kali ini, Indonesia telah memberi contoh, walaupun menjadi tuan rumah, dan PSSI tidak mendapatkan prestasi di ajang bergengsi ini, namun Indonesia sebagai penyelenggara telah mengangkat prestise tinggi atas fairplay dan sportivitasnya. (*)-d

*)AA Haslan, Pemerhati Olahraga, Sosial & Budaya.

Persyaratan Menulis

Pembaca yang budiman, terimakasih partisipasinya dalam menulis dan mengirimkan artikel untuk SKH *Kedaulatan Rakyat*. Selanjutnya redaksi hanya menerima tulisan lewat email : opinikr@gmail.com dengan panjang tulisan antara 535 - 575 kata, dengan mengisi subjek mengenai isu yang ditulis serta jangan lupa menampilkan fotocopy identitas. Terimakasih.

Kedaulatan Rakyat

SIUPP (Surat Izin Usaha Penerbitan Pers)
No. 127/SK/MENPEN/SIUPP/A.7/1986 tanggal 4 Desember 1990.
Anggota SPS. ISSN: 0852-6486.

Penerbit: PT-BP Kedaulatan Rakyat Yogyakarta,
Terbit Perdana: Tanggal 27 September 1945.

Perintis: H Samawi (1913 - 1984) M Wonohito (1912 - 1984).

Penerus: Dr H Soemadi M Wonohito SH (1985-2008), dr H Gun Nugroho Samawi (2011-2019) **Komisaris Utama:** Imam Satryadi, SH.

Komisaris: Mohammad Wirmon Samawi, SE., MIB.

Direktur Utama: Drs. H.Mohammad Idham Samawi.

Direktur Keuangan: Yurinya Nugroho Samawi, SE., MM., MSc.

Direktur Pemasaran: Fajar Kusumawardhani SE.

Direktur Produksi: Baskoro Jati Prabowo S.Sos.

Direktur Litbang, Pengawasan & Bisnis: Yoeke Indra Agung Laksana, SE
Direktur Umum: Ir. Dyah Sardjuningrum Sitawati.

Pemimpin Umum: Drs. H. Mohammad Idham Samawi. **Pemimpin Redaksi/Penanggung Jawab:** Dr Drs H Octo Lampito MPd. **Wakil Pemimpin Redaksi:** Drs H Ahmad Luthfie MA. Dr Ronny Sugiantoro, MM,CHE. **Redaktur Pelaksana:** Primaswolo Sudjono SPT, Joko Budhiarto, Mussahada, Drs Widyo Suprayogi. **Manajer Produksi Redaksi:** Ngabdul Wakid. **Redaktur:** Drs H Hudono SH, Drs Swasto Dayanto, Husein Effendi SSI, MN Hassan, Drs Jayadi K Kastari, Subchan Mustafa, Drs Hasto Sutadi, Muhammad Fauzi S.Sos, Drs Mukti Haryadi, Retno Wulandari S.Sos, H M Sobirin, Linggar Sumukti, Latief Noor Rochmans. **Fotografer:** Effy Widjono Putro, Surya Adi Lesmana. **Grasis:** Joko Santoso SSn, Bagus Wijanarko. **Sekretaris Redaksi:** Dra Hj Supriyanti.

Kepala TU Langganan: Drs Asri Salman, Telp (0274) - 565685 (Hunting)
Manajer Iklan: Agung Susilo SE, Telp (0274) - 565685 (Hunting) Fax: (0274) 555660. E-mail: iklan@kr.co.id, iklanlkr23@yahoo.com, iklanlkr13@gmail.com.

Langganan per bulan termasuk 'Kedaulatan Rakyat Minggu'... Rp 90.000,00, Iklan Umum/Display...Rp 27.500,00/mm klm, Iklan Keluarga...Rp 12.000,00/mm klm, Iklan Baris/Cilik (min. 3 baris. maks. 10 baris). Rp 12.000,00/ baris, Iklan Satu Kolom (min. 30 mm. maks. 100 mm) Rp 12.000,00/mm klm, Iklan Khusus: Ukuran 1 klm x 45 mm .. Rp 210.000,00, (Wisuda lulus studi D1 s/d S1, Pernikahan, Ulang Tahun) ● Iklan Warna: Full Colour Rp 51.000,00/ mm klm (min. 600 mm klm), Iklan Kuping (2 klm x 40 mm) 500% dari tarif. Iklan Halaman I: 300 % dari tarif (min. 2 klm x 30 mm, maks. 2 klm x 150 mm). Iklan Halaman Terakhir: 200% dari tarif. Tarif iklan tersebut belum termasuk PPN 10%

Alamat Kantor Utama dan Redaksi: Jalan Margo Utomo 40, Gowongan, Jetis, Yogyakarta, 55232. Fax (0274) - 563125, Telp (0274) - 565685 (Hunting)

Alamat Percetakan: Jalan RayaYogya - Solo Km 11 Sleman Yogyakarta 55573, Telp (0274) - 496549 dan (0274) - 496449. Isi di luar tanggungjawab percetakan

Alamat Homepage: http://www.kr.co.id dan www.krjogja.com. **Alamat e-mail:** naskahkr@gmail.com. **Radio:** KR Radio 107.2 FM.

Bank: Bank BNI - Rek: 003.0440.854 Cabang Yogyakarta.

Perwakilan dan Biro:
Jakarta: Jalan Utan Kayu No. 104B, Jakarta Timur 13120, Telp (021) 8563602/Fax (021) 8500529. **Kuasa Direksi:** Ir Ita Indirani.

Wartawan: H Ishaq Zubaedi Raqib, Syaifullah Hadmar, Muchlis Ibrahim, Rini Suryati, Ida Lumongga Ritonga.

Semarang: Jalan Lempersari No.62, Semarang, Telp (024) 8315792. Kepala Perwakilan: Budiono Isman, Wakil: Isdiyanto Isman SIP.

Banyumas: Jalan Prof Moh Yamin No. 18, RT 7 RW 03 Karangklesem, Purwokerto Selatan, Telp (0281) 622244. Kepala Perwakilan: Ach Pujiyanto SPd, Wakil: Driyanto.

Klaten: Jalan Pandanaran Ruko No 2-3, Bendogantungan Klaten, Telp (0272) 322756. Kepala Perwakilan: Sri Warsiti.

Kulonprogo: Jalan Veteran No 16, Wates, Telp (0274) 774738. Pj. Kepala Perwakilan: Muslikhah. Wakil: Asrul Sani.

Gunungkidul: Jalan Sri Tanjung No 4 Purwosari, Wonosari, Telp (0274) 393562. Kepala Perwakilan: Drs Guno Indarjo, Wakil: Wuragil Dedy TP.

- Wartawan KR tidak menerima imbalan terkait dengan pemberitaan -
Wartawan KR dilengkapi kartu pers/surat tugas.

Liburan Natal dan Tahun Baru

Fatkurrohan

LIBURAN panjang perayaan Natal dan menyongsong pergantian Tahun Baru menjadi momen bagi banyak orang untuk berlibur bersama keluarga, saudara, teman dan kolega. Pilihan destinasi untuk berwisata cukup banyak. Salah satunya Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY). Kota ini dikenal selain sebagai kota pelajar, juga dikenal sebagai kota wisata yang menawarkan keindahan destinasi baik alam, budaya maupun buatan. Hal ini menjadikan DIY menjadi salah satu kota yang mengesankan untuk berlibur bagi wisatawan. Pergerakan wisatawan yang akan berlibur di DIY saat Natal dan Tahun Baru diprediksi mencapai 9,4 juta wisatawan.

Sementara itu, jumlah wisatawan yang berkunjung ke DIY pada bulan November 2024, mencapai angka 9,5 juta wisatawan. Jumlah ini meliputi 9.255.530 wisatawan nusantara dan 330.491 wisatawan mancanegara. Pada bulan ini, jumlah wisatawan diharapkan akan mencapai angka 10 juta wisatawan.

Data Dinas Pariwisata Kota Yogyakarta menunjukkan, rata-rata pengeluaran wisatawan mencapai Rp 2.213.453 per orang dan lama tinggal wisatawan (*length of stay*) adalah 1,77 hari di bulan November. Sementara untuk bulan ini diharapkan meningkat menjadi 1,8 hari. Potensi ekonomi dari kunjungan wisatawan di DIY khususnya menjelang pergantian tahun ini diharapkan dapat memberikan dampak ekonomi yang signifikan bagi masyarakat DIY. Untuk itu, diperlukan beberapa langkah strategis yang harus dilakukan oleh Dinas Pariwisata DIY dan semua *stakeholder* agar wisatawan nyaman dan memiliki pengalaman yang menyenangkan berwisata di DIY. Langkah-langkah tersebut adalah tidak *nuthuk* harga, pelayanan prima dan pengalaman wisatawan.

Pertama adalah tidak *nuthuk* harga. *Aji mumpung* merupakan kata yang tepat untuk merepresentasikan

maraknya juru pakir (jukir) liar selama liburan Tahun Baru. Para jukir liar ini memanfaatkan momentum liburan Nataru untuk mendapatkan keuntungan yang maksimal. Praktik ini membuat para wisatawan mengeluarkan tingginya biaya parkir kendaraan mereka. Beberapa kasus yang muncul tahun lalu misalnya ketika wisatawan memarkirkan sepeda motornya di Alun-Alun Kidul (Alkid) ditarik biaya Rp 10 ribu. Tidak hanya itu, kasus yang sama juga terjadi di kawasan Jalan Margo Utomo (dulu Mangkubumi), wisatawan ketika parkir kendaraannya harus bayar parkir Rp 50 ribu tanpa karcis. Untuk menghindari hal tersebut, Dinas Perhubungan Kota Yogyakarta harus menertibkan jukir liar tersebut. Tidak hanya itu, pihak pengelola parkir harus menuliskan harga parkir di area parkir.

Kedua adalah pelayanan prima. Pihak Dinas Pariwisata Kota Yogyakarta telah menyediakan layanan informasi wisatawan (*tourist information service*) di tempat-tempat strategis seperti di Malioboro dan sisi timur Museum Sonobudoyo. Layanan ini ditujukan untuk memberi informasi kepada wisatawan selama berlibur di Kota Yogyakarta. Informasi ini diharapkan dapat membantu wisatawan sehingga wisatawan menjadi senang dan nyaman.

Ketiga adalah pengalaman wisatawan. Pengalaman yang mengesankan (*memorable experience*) wisatawan menjadi kunci agar wisatawan kembali lagi ke destinasi (*revisit*). Untuk itu, pihak pengelola destinasi harus mampu menyediakan layanan yang maksimal pa-

da wisatawan agar mereka memiliki kenangan yang indah di destinasi baik terkait atraksi wisatanya, akomodasi maupun keramahmataman (*hospitality*) masyarakat maupun pengelola destinasi. Pengalaman wisatawan yang menyenangkan akan diunggah oleh wisatawan melalui media sosial mereka seperti TikTok, Instagram dan facebook. Aktivitas wisatawan mengunggah foto atau video ini akan memberi manfaat bagi destinasi sehingga berpotensi meningkatkan kunjungan wisatawan.

Berdasarkan analisis di atas maka, liburan Nataru akan memberikan dampak ekonomi yang signifikan bagi masyarakat, pengelola destinasi dan Pendapatan Asli Daerah (PAD) jika praktik *nuthuk* harga dapat dikendalikan secara baik. Tidak hanya itu, pelayanan yang maksimal dari Dinas Pariwisata dan pengelola destinasi juga akan memberikan pengalaman yang mengesankan bagi wisatawan sehingga tahun depan kembali lagi ke Yogyakarta. (*)-d

*)Dr. Fatkurrohan MSi CHE,
Dosen Prodi Bisnis Perjalanannya Wisata, Sekolah Vokasi, UGM dan Anggota ICMI Orwil DIY.

Pojok KR

Hasto Kristiyanto siap hadapi penetapan sebagai tersangka korupsi dengan kepala tegak.

- **Ini memang penegakan.**

Sentra Penegakan Hukum Terpadu rumuskan kembali pelaksanaan Pilkada.

- **Langsung atau tidak?**

Tangani kecelakaan selama Nataru, Korlantas siapkan 17 aplikasi.

- **Antisipasi terpadu.**

Berabe